



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

Don't Lose the
MISSION

of the
GREAT COMMISSION

PENUAI TANGGUH

Yang Menuntaskan Amanat Agung

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA	11
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN BULAN MEI	



TUBUH KEBANGKITAN YESUS

Lukas 24:31-32 “Ketika itu terbukalah mata mereka dan mereka pun mengenal Dia, tetapi Ia lenyap dari tengah-tengah mereka. “Kata mereka seorang kepada yang lain: “Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?”

Kebangkitan Yesus adalah suatu fakta dan kepastian yang terpercay secara historis. Kepastian itu sangat beralasan untuk dipercaya karena Yesus yang bangkit dari kematian itu menyatakan diri selama empat puluh hari kepada pengikutnya sebelum dia naik ke surga. Tuhan Yesus menyatakan diri secara berulang-ulang ditempat yang berbeda pada waktu yang berbeda pula. Tujuan Yesus adalah agar para murid-murid dan para pengikut-Nya mempunyai iman yang mengakar kepada diri-Nya. Tuhan Yesus menyatakan tubuh kebangkitan-Nya kepada para pengikut-Nya bukan kepada para orang-orang yang membunuhnya. Kepada pengikut-Nya, karena merekalah yang akan dan harus memberitakan Injil-Nya. Bukan kepada orang-orang yang ambil bagian dan setuju akan penyaliban-Nya, karena tidak ada gunanya. Mereka akan melakukan segala cara agar berita kebangkitan-Nya dirahasiakan. Bahkan mereka siap membayar seberapa banyak uang tutup mulut seperti yang dilakukan kepada para penjaga kuburan Yesus yang menyaksikan langsung peristiwa kebangkitan Yesus.

Ada suatu fakta yang dapat disebut aneh ketika Yesus menyatakan diri kepada dua orang murid-Nya dalam perjalanan menuju Emaus. Aneh karena dalam perjalanan yang cukup panjang mereka berbincang-bincang dengan Yesus yang sudah bangkit, tetapi mereka tidak mengenal Yesus. Mengapa demikian? Ada kemungkinan karena dalam benak kedua orang murid-Nya ini, Yesus masih berada dikuburan dalam keadaan mati. Jadi walaupun hati mereka berkobar-kobar saat berbicara tentang firman Tuhan, termasuk janji tentang kebangkitan Yesus dari kematian mereka tetap tidak mengenal Yesus sendirilah yang sedang berbicara dengan mereka. saat mata dan hati mereka terbuka, mereka pun mengenal Yesus, tetapi tiba-tiba Yesus lenyap dari hadapan mereka. Tuhan Yesus mulai menyatakan tubuh kebangkitan kepada murid-murid-Nya. Sama seperti Yesus datang kepada murid-murid-Nya saat mereka berada dalam ruangan tertutup dan terkunci. Tubuh kebangkitan Yesus tetap adalah tubuh yang dapat dijamah dan dapat diajak bicara dan dilihat dengan kasat mata. Tetapi tubuh yang tak lagi dapat dibatasi oleh tempat. Dalam hal ini Yesus secara perlahan tapi pasti memperkenalkan tubuh kebangkitan kebangkitan-Nya yang tidak lagi dibatasi ruang dan waktu. (MT)

GeMA 2020

Daud : - Pemazmur
- Pemuji
- Penyembah

Bacaan Sabda : Maz. 18:1-51

Mazmur 18:2-4 *“Ia berkata: “Aku mengasihi Engkau, ya TUHAN, kekuatanku! Ya TUHAN, bukit batuku, kubu pertahananku dan penyelamatku, Allahku, gunung batuku, tempat aku berlindung, perisai, tanduk keselamatanku, kota bentengku! Terpujilah TUHAN, seruku; maka aku pun selamat dari pada musuhku.”*

Tidak mudah bagi Daud menghadapi Saul raja yang digantikannya. Padahal sudah cukup lama Daud diurapi menjadi raja secara legal tetapi yang menjadi raja secara fakta adalah Saul. Daud bisa saja menggugat dan merebut tahta Saul, tetapi Daud tidak melakukan itu. Yang terjadi justru Saul berusaha membunuh Daud, sementara Daud tetap menghargai dan mengakui kekuasaan Saul. Daud tidak mengharapkan kejatuhan apalagi kematian Saul. Namun sesuai dengan kendali Allah Saul wafat dalam peperangan. Daud pun menjadi raja atas Israel setelah melalui proses yang sangat sulit bagi Daud. Mazmur 18 merupakan Mazmur gubahan Daud pada awal pemerintahannya. Melalui Mazmur gubahannya ini tergambar cukup jelas pengakuan Daud tentang Allah.

Kalimat awal Mazmur Daud menyatakan *“Aku mengasihi engkau ya Allah”*. Kemudian Daud memakai kata-kata metafora untuk memperjelas sikap Allah menyatakan kasih dan perlindungan-Nya kepada Daud. Bila Daud menyatakan Allah menjadi bukit batu dan kubu pertahanannya menjelaskan bahwa dirinya terus-menerus terancam oleh kekuatan yang mau membinasakannya. Bila dia selamat bukanlah oleh kekuatannya tetapi semata-mata oleh perlindungan Allah. Allah menjadi **“bukit batu”** merupakan jaminan keselamatan, **“kubu pertahanan”** jaminan keamanan, **“perisai”** jaminan kedamaian, **“tanduk keselamatan”** jaminan kemenangan dan **“kota benteng”** jaminan kebahagiaan. Semua pernyataan Daud tersaji sebagai Mazmur pujian dan syukur kepada Allah. Suatu kenyataan pahit dan penuh pergumulan membayangi perjalanan hidup Daud dalam jangka waktu yang cukup panjang. Jadi bila Daud akhirnya berhasil melewatinya dia pun mengungkapkan sukacitanya melalui Mazmur dan pujian kepada Allah. Daud jelas adalah seorang pemazmur, memuji dan menyembah kepada Allah. Semuanya adalah merupakan respon Daud kepada Allah. Daud mengagumi Allah setelah menerima hal-hal besar dari Allah yang sesungguhnya dia merasa tidak layak menerimanya. Daud tidak pernah berusaha mengingat-ingat jasa dan perbuatan baiknya, karena dianggap tak berarti dan hanyalah kesia-siaan belaka untuk mengingat-ingatnya. Tetapi Daud selalu mengenang kebenaran dan kebaikan serta kemuliaan Allah yang sangat menakjubkannya. Hasil perenungan itulah yang membuatnya bermazmur, bersyukur dan menyembah kemudian berseru *“Saya mengasihi engkau, Ya Allahku”*.(MT)

Bermazmur adalah respon kreatif atas kebaikan Allah.

GeMA 2020

Daud : - Raja
 - Belajar
 - Taat Firman

Bacaan Sabda : 1 Taw. 14:1-17

1 Tawarikh 14:10

“Bertanyalah Daud kepada Allah: Apakah aku harus maju melawan orang Filistin itu dan akan Kauserahkannya mereka ke dalam tanganku?” TUHAN menjawab: “Majulah, Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tanganmu.”

Tidak mudah bagi seorang Daud menjadi raja orang Israel. Dia harus melewati proses yang sukar. Status raja yang dipilih dan diurapi Allah tidak otomatis membuat dia menjadi raja. Untuk menjadi raja sebagian Israel dia melewati proses yang sukar. Dan dia pun harus melewati proses yang lebih sulit lagi untuk menjadi raja atas seluruh Israel. Dan setelah menjadi raja atas seluruh Israel Daud sudah langsung diancam oleh kekuatan pasukan tentara Filistin yang terkenal kuat. Filistin betul-betul tidak pernah berhenti memperkuat kekuatan militernya walaupun sudah beberapa kali dikalahkan Israel dalam kepemimpinan Daud. Daud sangat wajar bila menganggap enteng orang Filistin. Karena dengan sebagian orang Israel saja sudah menang. Apalagi sekarang Israel

telah bersatu dan mempunyai kekuatan yang berlipat. Ternyata Daud yang sudah menjadi raja yang besar itu tidak sombong. Selaku seorang raja Daud selalu belajar dan terus bersedia untuk lebih teliti dalam menentukan sikap. Daud yang sudah menjadi raja yang besar itu langsung bertanya kepada Tuhan apakah dia melawan Filistin. Daud harus belajar untuk mematuhi perintah Allah sebelum memberi perintah kepada rakyatnya. Dalam hal ini Ada hal penting sikap benar Daud dalam hal kestabilannya untuk terus belajar. Sebelum menjadi raja, Daud telah melewati proses belajar dari semua hal yang diizinkan Allah untuk memprosesnya berupa kesulitan hidup. Setelah menjadi raja, Daud tak pernah meninggalkan kemauan belajar, sikap belajar terus dipertahankannya. Daud berkesimpulan bahwa sikap seorang pemimpin adalah kesiapan untuk belajar dan mendengarkan istimewa kepada perintah Tuhan. Alkitab memberi informasi yang sangat jelas tentang Daud yang selalu berpaling kepada Tuhan setiap menghadapi keadaan dan masalah yang baru. Daud adalah raja cerdas dan berhikmat tetapi tidak terbiasa mengambil keputusan berdasarkan hikmat sendiri. Bahkan Daud tidak pernah mengambil keputusan dengan mengandalkan pengalamannya sendiri. Raja Daud memberi pesan abadi kepada umat Allah sepanjang zaman, hidup haruslah terus-menerus mencari kehendak, bimbingan dan pertolongan Allah. Pengalaman itu memang penting, tetapi pengalaman jangan pernah dijadikan menjadi standar kebenaran, jangan pula dijadikan alasan untuk berhenti belajar. Raja Daud yang dibesarkan oleh Allah melalui pengalaman tidak menjadikan pengalaman menjadi standar sukses dan kebenaran melainkan taat firman Allah. (MT)

Raja bukanlah status yang membuat berhenti belajar tetapi pelayanan yang mengharuskan terus belajar.

GeMA 2020

Daud : - Orang berdosa
- Siap ditegur
- Mohon pengampunan

Bacaan Sabda : 2 Sam. 12:1-25;
Maz. 51:1-21

Mazmur 51:12-14 "Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku! Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela!"

Raja Daud cukup dikenal dari seluruh kehidupannya seorang rendah hati dan hidup akrab dengan Allah. Tetapi nyatanya dalam bagian tertentu sisi kehidupannya cukup buruk. Seorang raja sekaliber Daud ternyata hanyalah manusia yang pernah jatuh dalam dosa. Daud tidak jatuh dalam dosa oleh perangkap tahta dan harta tetapi ternyata dia jatuh oleh perangkap wanita. Sangat disayangkan juga bila nyatanya tokoh-tokoh Alkitab sangat banyak yang terperangkap kepada jebakan rasa kasmaran yang bertopengkan alasan jatuh cinta. Kalau saja tokoh-tokoh iman itu semua setia mempertahankan hidup rumah tangga tanpa terperangkap kepada praktek berpoligami mungkin saja sejarah dunia akan jauh lebih baik. Ternyata budaya sering dipegang lebih

teguh daripada firman Allah membuat para tokoh-tokoh itu mempraktekkan hidup berpoligami tanpa rasa bersalah. Raja Daud mempunyai jejak rekam yang sangat buruk dalam peristiwa perselingkuhannya dengan Batsyeba istri Panglima perangnya bernama Uria. Kecantikan Batsyeba membuat Daud tergoda hingga kehilangan akal sehatnya. Tanpa pertimbangan yang sehat Daud menyuruh Uria berada di garis depan suatu peperangan dengan tujuan agar Uria wafat dalam peperangan. Tujuannya tercapai sehingga tanpa ragu-ragu Daud pun memperistri Batsyeba. Allah mengetahui dosa besar Daud sehingga mengutus nabi Natan untuk menegur dan menasehatinya. Dengan gaya yang khas Natan membuat sebuah ceritera menyadarkan Daud akan buruk dan besarnya dosa yang dia lakukan hingga terkategorikan sebagai dosa yang menghina Allah. Daud marah atas dosa yang dia lakukan dan menyatakan dia harus siap dihukum. Setelah Natan mengungkapkan Daudlah si Pendosa yang patut dihukum Daud langsung sadar mengaku dan mohon ampun akan dosanya. Mazmur 51 merupakan permohonan pengampunan Allah atas dosa-dosa Daud. Dosa Daud diampuni Allah, tetapi Daud siap menerima resiko sebagai bagian dari tanggung jawabnya atas dosa-dosanya. Daud mengakui dirinya sejak bayi sudah mempunyai kecenderungan untuk berdosa. Kecenderungan ini dapat diperlemah dengan hidup dekat dengan Allah. Daud jatuh dalam dosa berhubungan dengan kondisi kerohaniannya yang lalai membangun hubungan intim dengan Allah. Dalam pengakuannya di Mazmur 51 tergambar betapa detail pengakuan dan permohonannya mengharapkan pengampunan dan pemulihan dari Allah. Suatu kerinduan yang dalam untuk terciptanya lagi hubungan intim dengan Allah yang sempat renggang karena dosanya. (MT)

Status jangan pernah dijadikan alasan untuk tidak peka kepada tegu-

GeMA 2020

Daud : - Sang penyembah
 - Rencana pembangunan
 - Rencana yang ditolak

Bacaan sabda : 2 Sam. 7:1-17

2 Samuel 7:2-3 "Berkatalah raja kepada nabi Natan: "Lihatlah, aku ini diam dalam rumah dari kayu aras, padahal tabut Allah diam di bawah tenda. Lalu berkatalah Natan kepada raja: "Baik, lakukanlah segala sesuatu yang dikandung hatimu, sebab TUHAN menyertai engkau."

Daud adalah seorang penyembah Allah yang tidak terikat oleh waktu dan tempat. Artinya dimana dan kapan saja ada waktu menyembah Allah dia dapat melakukannya dengan baik. Hal itu dapat dimengerti dari semua Mazmur gubahannya yang menggambarkan bagaimana, kapan dan dimana Daud menyembah Allah. Tetapi bukan berarti Daud menentang penyembahan kepada Allah ditempat dan pada waktu tertentu. Bagi Daud menyembah Allah di semua tempat dan waktu atau tidak terikat pada tempat dan waktu adalah hal yang baik dan benar yang memberikan rasa dan pengalaman spiritual yang istimewa. Dan menyembah Allah pada tempat dan waktu tertentu juga memberikan rasa dan pengalaman yang mempunyai nilai indah

dan menakjubkan. Dua-duanya benar dan penting serta harus di praktek kan karena melengkapi dan menggairahkan hidup kerohanian. Hal itulah yang memotivasi Daud merencanakan membangun bait Allah sebagai satu tempat kudus untuk menyembah Allah dan tempat umat bersekutu menikmati hadirat Allah. Daudpun berkeputusan yang tegas dan tak tergoyahkan untuk membangun rumah Tuhan yang harus lebih bagus dan kokoh dari rumah kediamannya sendiri. Bertahun-tahun dia berdoa dan memusatkan perhatian dan pikirannya kepada proyek besar ini. Setelah rencananya matang Daud mencetuskannya kepada nabi Natan. Nabi Natan yang menilainya sebagai rencana yang baik sangat merestuinnya. Daud mewujudkan rencananya dengan mulai menghemat dan juga siap merelakan hartanya demi terlaksananya proyek besarnya ini. Ternyata tiba-tiba nabi Natan datang lagi menjelaskan pesan Allah. Nabi Natan ditugaskan memberitahukan kepada Daud bahwa bukan dia yang akan melakukan proyek besarnya itu. Proyek itu akan dilaksanakan oleh orang lain, bukan oleh Daud. Tentu hal itu sangat mengecewakan Daud, tetapi dia berhasil menghadapi kekecewaannya dengan baik dan benar. Ada alasan yang tepat membuat Daud tidak perlu kecewa. Daud sebagai seorang perencana proyek itu pun sudah cukup membanggakannya. Paling tidak dia membuat sebuah rencana yang direstui oleh Allah. Daud ternyata bukan hanya perencana yang direstui Allah. Daud juga diperkenankan sebagai penyedia segala material untuk membangun rumah Tuhan. Dengan sangat bersukacita Daud memberi pesan kepada anaknya Salomo untuk melaksanakan proyek besar itu sampai tuntas. Sebagai penyembah Tuhan yang baik dan benar, Daud selalu menjauhkan diri dari sikap memuliakan diri sendiri karena kebahagiaannya adalah memuliakan Tuhan. (MT)

Bila ingin tak terperangkap kepada sikap ingin dipuji jadilah penyembah Allah yang baik.

GeMA 2020

Daud : - Masa tua
- Tubuh lemah
- Rohnya kuat

Bacaan sabda : 1 Raj. 1:1-53

1 Raja-raja 1:46, 48 "Salomo sekarang duduk di atas takhta kerajaan; "dan beginilah katanya: Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang pada hari ini telah memberi seorang duduk di atas takhtaku yang aku sendiri masih boleh saksikan."

Pada hari-hari akhir hidup Daud yang berusia lanjut masih saja harus mengalami kepahitan. Padahal tubuhnya sudah sangat lemas dan dingin. Untuk menyemangatnya para pegawainya mengangkat Abisag perawan Sunem dan cantik untuk merawatnya. Kurang jelas alasan raja Daud tidak melakukan hubungan seks dengan Abisag. Ada yang mengatakan memang dia sudah tidak punya daya lagi untuk melakukannya. Tetapi kemungkinan terbesar adalah dia menguasai diri dan tak mau lagi menambah kesalahan baru pada masa tuanya. Pada masa tuanya Daud sangat lamban dalam mengambil keputusan, sehingga Natan harus bertindak tegas sebagai nabi pendamping raja untuk mencegah niat buruk Adonai anak Daud yang mencobameng kudeta ayahnya. Adonai anak

ke-empatnya memberontak kepada Daud yang sudah mengetahui Daud akan menunjuk Salomo menjadi raja untuk menggantikannya. Berulang kali haruslah dijelaskan buruknya poligami. Keluarga raja Daud betul-betul menjadi contoh buruknya poligami. Keluarga raja besar ini betul penuh dengan kesedihan dan kesusahan. Putranya yang sulung Amnon memperkosa adik tirinya Tamar. Amnon kemudian dibunuh adik tirinya Absalom.

Absalom memberontak dan berusaha membunuh ayahnya Daud. Kini Putra keempatnya memberontak yang pada kemudian hari dibunuh oleh Salomo. Sangat terang benderang Alkitab menginformasikan kesulitan Daud akibat kesalahannya berselingkuh dan berpoligami. Mungkin kita berpikir kisah-kisah buruk apalagi kisah buruk keluarga Daud pada masa tuanya ini disembunyikan saja. Karena sungguh menjelaskan kemerosotan hidup seorang raja yang terkenal sebagai pemazmur, pemuji dan penyembah serta takut kepada Allah. Dia pemeran hidup benar secara gilang-gemilang pada masa muda hingga dewasa. Tetapi pada masa tua renta mengapa begitu menyedihkan? Alkitab sesungguhnya ingin menjelaskan bahwa dalam keadaan fisik dan mental yang sudah sangat merosot seseorang seperti Daud masih sangat kuat secara rohani. Orang seperti Daud yang oleh dunia menyebutnya sudah sangat tua renta masih mampu bangkit untuk memberi instruksi kepada anak yang menjadi penggantinya Salomo. Salomo anak satu-satunya yang tak melakukan kesalahan pada masa hidup Daud. Allah sendirilah yang memerintahkan Salomolah yang akan menggantikannya menjadi raja Israel yang ketiga. Masa tua renta Daud masih sempat memberi keteladanan menakjubkan untuk membuktikan bahwa masa tua bukan penghalang bagi kehidupan rohani untuk melakukan firman Allah. *(MT)*

Usia lanjut tak pernah jadi alasan untuk berhenti berkarya bagi Allah.

GeMA 2020

Natan : - Ia memberi
- menegur raja
- Cara bijak

Bacaan Sabda : 2 Sam. 12:1-25

2 Sam. 12:5, 7 "Lalu Daud menjadi sangat marah karena orang itu dan ia berkata kepada Natan: Demi TUHAN yang hidup: orang yang melakukan itu harus dihukum mati. Kemudian berkatalah Natan kepada Daud: Engkaulah orang itu! Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Akulah yang mengurapi engkau menjadi raja atas Israel dan Akulah yang melepaskan engkau dari tangan Saul."

"Ia memberi" adalah arti dari nama Natan. Dengan menyebut namanya saja sudah sangat jelas bahwa Natan adalah seorang yang mau memberi apa yang dia punya dan bisa untuk menolong orang lain. Natan adalah nabi yang selalu rela menyampaikan pesan Allah untuk menolong penerima pesan. Tetapi untuk kasus yang satu ini adalah merupakan dilema besar bagi Natan. Allah menyuruh Natan menegur raja Daud yang membunuh Uria secara tidak langsung, agar bebas mengambil Batsyeba istri Uria yang sangat cantik menjadi istrinya. Tidak mudah menegur seorang raja yang sudah melakukan kejahatan ini karena perbuatan ini sudah cukup membuktikan bahwa raja Daud sudah menjadi sosok seorang raja yang kejam. Alkitab

menjelaskan perbuatan raja Daud ini adalah perbuatan yang jahat di mata Tuhan (2 Samuel 11:27). Bahkan dalam 2 Samuel 12: 9 disebut dosa Daud ini merupakan dosa menghina Tuhan. Natan ternyata melihat Daud sebagai seorang yang harus segera ditolong. Natan betul-betul memberi dirinya untuk menolong Daud. Artinya dia siap menghadapi kemungkinan terburuk dari Daud bila ternyata Daud yang adalah seorang raja marah menanggapi tegurannya. Tetapi Natan taat kepada Allah dan bersedia menjadi suruhan Allah untuk menolong dan menyembuhkan Daud dari dosa dan kesalahannya. Natan diperintahkan Allah menegur dan menasehati Daud tapi tidak dijelaskan bagaimana caranya. Jadi Natan harus mencari cara yang dapat membuat Daud langsung mengakui kesalahannya dan siap menanggung resikonya. Natan berdoa dan berpikir akhirnya mendapat inspirasi dari Allah. Natan memilih bercerita tentang si kaya yang merampas domba si miskin. Hal itu jelas membuat hati Daud sangat marah. Daud yang pernah menjadi gembala domba itu mengucapkan hukuman yang pantas buat si kaya tersebut. Natan pun segera menyatakan bahwa si kaya itu adalah raja Daud. Segera Daud sadar kesalahannya mengaku dan memohon pengampunan serta siap dihukum. Semua orang percaya pernah memasuki masa kebodohan seperti pengakuan Daud. Daud membutuhkan Natan untuk terlepas dan keluar dari masa kebodohnya. Dalam masa kebodohan kita biasanya melakukan perbuatan buruk yang merugikan banyak pihak termasuk diri sendiri. Bila itu terjadi yang paling kita butuhkan adalah seorang sahabat yang berani berterus terang memberitahukan kesalahan yang kita lakukan. Sebagai sahabat biasanya akan menegur dengan penuh pertimbangan agar jangan sampai melukai hati. Seperti Natan yang berbudi lemah lembut tetapi berani menuding Daud "Engkaulah orang itu". **(MT)**

Orang yang jatuh dalam dosa membutuhkan pertolongan bukan peng-

YONATAN - SEORANG SAHABAT

Minggu, 10 Mei 2020

GeMA 2020

Yonatan : - Persahabatan
- Penengah
- Pembela

Bacaan Sabda : 2 Sam. 1 : 17-27

2 Samuel 1:26-27 "Merasa susah aku karena engkau, saudaraku Yonatan, engkau sangat ramah kepadaku; bagiku cintamu lebih ajaib dari pada cinta perempuan. Betapa gugur para pahlawan dan musnah senjata-senjata perang!"

Ada banyak kalimat bijak dan kata-kata mutiara yang dirangkai untuk menjelaskan indahny persahabatan. Dan di antara semua persahabatan yang ada persahabatan Yonatan Dan Daud adalah merupakan persahabatan terindah dari persahabatan manusia yang pernah ada. Tidaklah mengherankan bila Alkitab menjelaskannya dengan cukup lengkap. Persahabatan mereka justru semakin jelas saat Saul ayah Yonatan berusaha membunuh Daud. Pada awalnya Yonatan bertindak sebagai penengah. Yonatan berusaha meredakan kemarahan ayahnya yang dilanda iri hati tanpa alasan yang jelas kepada Daud. Yonatan sebagai sahabat Daud mengenal Daud dengan baik menjelaskan kepada ayahnya bahwa Daud sangat menghormati

Saul ayahnya. Yonatan yang merasa gagal sebagai penengah beralih menjadi pembela yang berusaha melindungi Daud sahabatnya. Jelasnya persahabatan Yonatan dan Daud tidak terganggu oleh kejahatan Saul ayah Yonatan kepada Daud. *"Yonatan mengikat perjanjian dengan Daud, karena ia mengasihi dia seperti dirinya sendiri" (1 Samuel 18:3)*. Persahabatan mereka diikat oleh perjanjian untuk saling setia satu dengan yang lain tetapi ikatan perjanjian mereka adalah ikatan janji persahabatan. Bila ada yang mengutip ayat ini dan menafsirkannya sebagai ikatan pernikahan sejenis adalah suatu kesalahan besar. Dan persahabatan mereka menjadi sangat indah dan kuat karena adanya ikatan janji persahabatan. Tokoh Perjanjian Lama ini cukup baik meninggalkan teladan tentang arti dan pentingnya suatu persahabatan bagi orang percaya. Umat Allah Perjanjian Baru seharusnya harus jauh lebih memahami persahabatan yang baik dan benar, karena umat Allah Perjanjian Baru adalah sahabat Kristus. *"Kamu adalah sahabatku jikalau kamu melakukan apa yang kuperintahkan kepadamu" (Yohanes 15:14)*. Jadi sudah seharusnya para pengikut Kristus mempunyai persahabatan yang lebih kuat yang terwujud melalui hidup saling mengasihi. Agar terjalin persahabatan di antara orang percaya maka harus membuang sikap yang merusak persahabatan itu seperti iri hati dan mementingkan diri sendiri. Meskipun berbeda pendapat dan juga berbeda pilihan persahabatan harus tetap makin kuat karena justru berbeda membuat kita belajar semakin mencintai perbedaan itu. Kasih persahabatan Yonatan dan Daud boleh disimpulkan permata yang langka. Tetapi persahabatan yang mereka miliki seharusnya menjadi ciri khas bagi semua orang percaya yang menyebut dirinya "Kristen". (MT)

Perbedaan adalah perekat persahabatan bukan perenggang perteman-

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste www.gbi-ka.org
Atau Dapat Langsung Akses  **YouTubeTV**

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Mei, Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Sugiman Kusnadi	01	Suryanti	11	Tony Gunawan	20
Kamiyem	02	Sujanty / Guntoro	11	Fransiska Eny Oey	21
Trang Siskawati	02	Ferry Tan	12	Jimmy Yeremia	22
Wira	04	Anton Surjaya	12	Sumarsono Susanto	23
Amin Nurman	04	Jantje Yani Somba	12	Harjati Saliman	25
Linda Tamin	04	Christina Eva Erlyana	13	Oey Arif Mulyadi	25
Lysensia Tjandra	06	Rezon Joses Singal	14	Sovie Lawrence	25
Endang A Ningsih	06	Tjhie Ken Fie	14	Gladys Claudia Gunawan	25
Meli	07	Ari	14	Teguh Arya Adiputra	26
Meirianie	07	Liau Djun Tjhoi	14	Ivan Kurniawan	26
Yoel Lorenzo Kurniawan	07	Budjiono Hirtono	15	Windy Fernando	27
Meliana Halim	08	Oey Yong Nio	15	Wiliyanto	27
Melisa Efendi	08	Ervan	16	Abi Ramlan	28
Greta Amalia Jovita	09	Melinda Halim	17	Dian Darmawan	28
Mico Ricardo Manurung	09	Rommy Jorry	18	Tjong Mei Kim	29
Henrikus	09	Meina Samsu	19	Harjanto Salim	29
Indra Gunawan	10	Irwan	19	Hery Yusandra	31
Ricko Darmawan	10	Magda Tampubolon	20	Netty Djabi	31
Widayanti Darmawan	10	Tjhoea Djoe Tjay	20	Susanti Animan	31
Si Au Hoa / Afa	10	Yanti	20		
Sharon Mertasya	10				

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Wiliyanto & Iramaya	01	Patrick Antonius Tjen	16
Iwan Setiawan & Emilia	03	Edwin Suherman & Nathalia Wijaya	20
Sari	05	Hediyanto & Ely Christine	30
Lion Eng Lien	09		

*Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman*

Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

Wahyu 7:9



VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Untuk kalangan sendiri

Cover Design by Kiran